

mencakup kolom email pengguna, peran (role), dan tombol tindakan. Tombol Edit memungkinkan admin untuk memperbarui informasi akun, seperti mengganti peran atau memperbaiki email jika terjadi kesalahan input. Sementara itu, tombol Delete digunakan untuk menghapus akun yang tidak lagi aktif atau tidak sah. Penyajian data dalam bentuk tabel memudahkan admin dalam menelusuri dan mengelola akun, terutama jika jumlah pengguna cukup banyak.

Gambar 3.15. Tampilan form pembuatan akun baru di halaman Admin. Admin dapat mengisi email, password, dan memilih role untuk akun yang dibuat.

Gambar 3.15 menampilkan form pembuatan akun baru yang digunakan oleh admin. Form ini terdiri dari tiga input utama, yaitu kolom untuk mengisi alamat email, kolom untuk memasukkan password awal, dan dropdown untuk memilih peran pengguna. Antarmuka form ini dirancang dengan pendekatan user-friendly agar proses penambahan akun baru menjadi intuitif dan tidak membingungkan. Validasi juga dapat ditambahkan pada form ini untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan telah sesuai format dan tidak terjadi duplikasi akun. Setelah form diisi, admin cukup menekan tombol simpan untuk menambahkan akun tersebut ke sistem. Fitur ini sangat berguna dalam skenario organisasi yang terus berkembang, di mana penambahan atau perubahan struktur tim sering terjadi. Dengan adanya halaman Admin ini, seluruh proses administrasi pengguna dapat dilakukan secara mandiri oleh admin tanpa harus bergantung pada tim pengembang. Ini memberikan fleksibilitas dan kecepatan dalam pengelolaan sistem secara keseluruhan.